

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MIN 3 Tulungagung mengenai implementasi budaya disiplin ibadah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi budaya disiplin shalat berjamaah yaitu terbentuk dari kebiasaan yang terus diterapkan dan dilakukan oleh pihak sekolah, dilaksanakan khusus kelas IV, V, dan VI. Pelaksanaan shalat berjamaah melalui keteladanan dan konsisten. Terdapat hukuman jika ada siswa yang kurang mentaati peraturan ataupun melanggarnya, serta terdapat penghargaan jika siswa yang tertib dan rajin melaksanakan kegiatan. Disisi lain juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan disiplin shalat berjamaah seperti halnya faktor yang muncul dalam diri anak, faktor pendidik, faktor lingkungan. Pihak madrasah senantiasa melaksanakan evaluasi 1 bulan sekali guna meningkatkan program yang dijalankan
2. Implementasi budaya disiplin membaca Al-Qur'an di MIN 3 Tulungagung terbentuk dari suatu pembiasaan yang setiap hari dilaksanakan. Disiplin membaca Al-Qur'an yang ada di madrasah terlaksana melalui konsistensi, pengondisian serta keteladanan.

Disiplin membaca Al-Qur'an dilaksanakan oleh seluruh siswa madrasah menggunakan buku khusus (buku kecil) yang disediakan madrasah. Waktu pelaksanaan kurang lebih selama 20 menit yang didampingi oleh para wali kelas masing-masing. Selain pelaksanaan membaca di dalam kelas juga ada pelaksanaan tahlil. Di MIN 3 terdapat penilaian tentang pembiasaan yang dilakukan dan masuk dalam laporan yang diberikan kepada wali murid di akhir semester.

3. Implementasi budaya disiplin infaq di MIN 3 Tulungagung terbentuk dari adanya program sekolah yang ingin unggul dari segi apapun baik akademik maupun non akademik, dalam hal ini yang berhubungan dengan masalah sosial. Pelaksanaan infaq awalnya dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari jum'at kemudian pihak sekolah mengadakan kebijakan bahwa pelaksanaan infaq dilakukan setiap hari. Pelaksanaan disiplin infaq tidak serta merta terbentuk karena kesadaran sendiri tapi karena adanya motivasi serta tauladan yang diberikan oleh para guru-guru. Untuk lebih menumbuhkan motivasi siswa pihak sekolah memberikan penghargaan bagi kelas yang tertinggi jumlah infaqnya dalam satu tahun. Penanaman kebiasaan disiplin infaq di madrasah terlaksana melalui pembiasaan, keteladanan, dan motivasi.

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala MIN 3 Tulungagung

Sebagai pimpinan madrasah hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi terkait kebijakan-kebijakan mengenai disiplin

kepada para guru untuk membantu meningkatkan budaya disiplin ibadah di madrasah

2. Bagi Tenaga Pendidik atau Guru MIN 3 Tulungagung

Diharapkan mampu memberikan suri tauladan yang baik bagi siswanya dalam berperilaku, bertutur kata, dan memberikan dorongan serta perhatian lebih pada siswa untuk melaksanakan serta meningkatkan budaya disiplin ibadah.

3. Bagi siswa MIN 3 Tulungagung

Diharapkan siswa mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah yang ada dimadrasah dengan disiplin, tertib dan teratur.

4. Bagi Peneliti Lain dan Perpustakaan

Diharapkan mampu melakukan penelitian tentang budaya disiplin ibadah dari tinjauan lain, sehingga dapat memberi tambahan referensi mengenai implementasi budaya disiplin ibadah. Dan hendaknya perpustakaan memberikan banyak buku sebagai referensi terkait budaya disiplin ibadah.